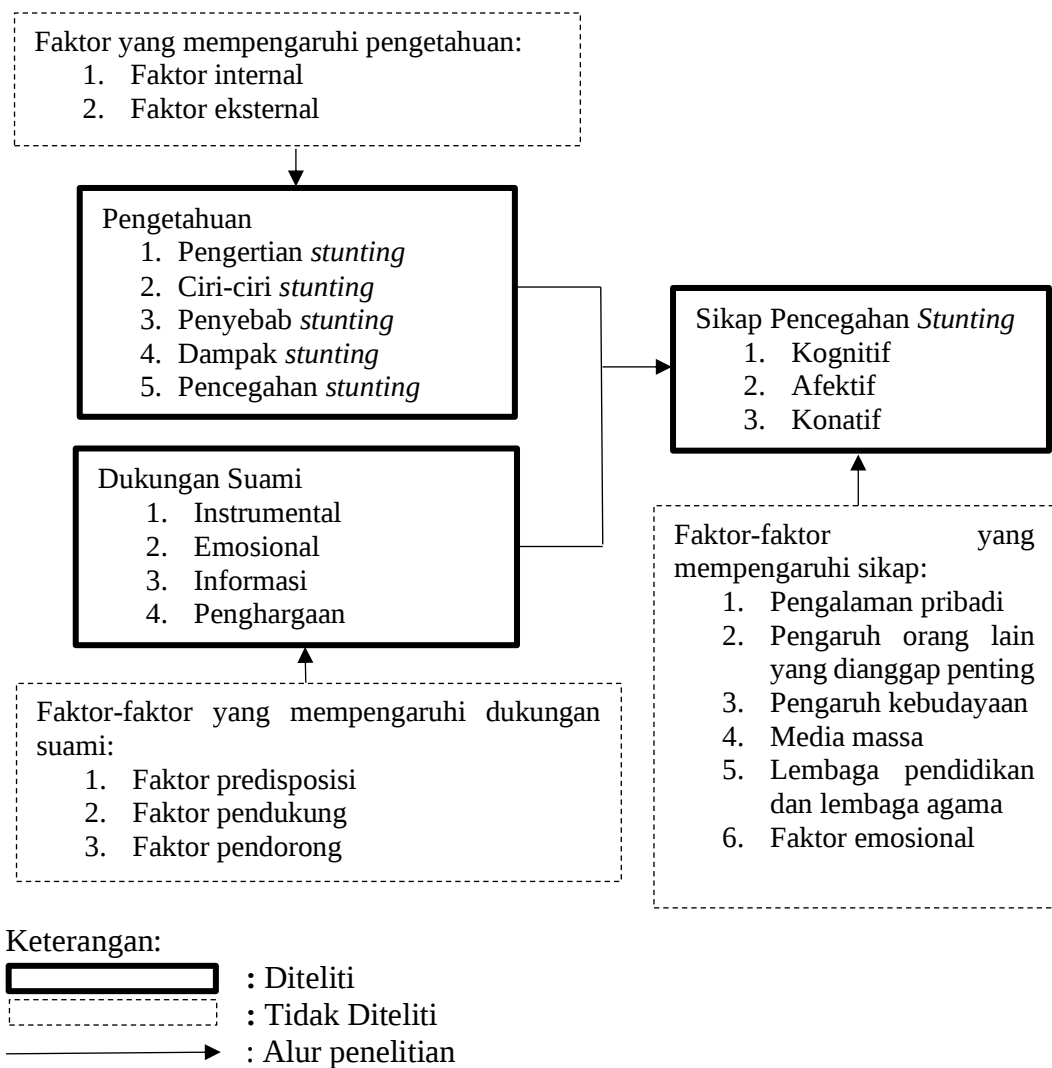


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep penelitian merupakan kerangka hubungan antar konsep yang diamati atau diukur dalam konteks penelitian yang dilaksanakan (Nursalam, 2020). Adapun kerangka konsep pada penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Suami dengan Sikap Pencegahan *Stunting* di Wilayah Kerja UPTD Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Abang I

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian ialah karakteristik dari suatu objek atau aksi yang ditentukan oleh peneliti lalu ditelaah dan akhirnya diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Adapun variabel tersebut dibagi menjadi:

a. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas (*independent variable*) ialah variabel yang mempengaruhi, berkembang menjadi faktor risiko, mengubah atau dapat memunculkan variabel lain (Nursalam, 2020). Variabel bebas pada penelitian ini adalah pengetahuan ibu hamil dan dukungan suami.

b. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat (*dependent variable*) ialah variabel sebagai akibat dari dampak variabel bebas, ditransformasikan menjadi hasil atau efek (Nursalam, 2020). Variabel terikat pada penelitian ini adalah sikap pencegahan *stunting* pada ibu hamil.

2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah elemen penelitian yang menguraikan definisi variabel dalam penelitian dan cara mengukur suatu variabel untuk keperluan, kecermatan, komunikasi, dan replikasi. Karena setiap orang menginterpretasikan setiap variabel secara berbeda, variabel yang didefinisikan kemudian dijelaskan secara operasional (Nursalam, 2020). Tabel 1 berikut ini menunjukkan definisi operasional dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 1
Definisi Operasional Hubungan Antara Pengetahuan dan Dukungan Suami
Dengan Sikap Pencegahan *stunting* Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja UPTD
Puskesmas Abang I

Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Skala
Pengetahuan	Pemahaman ibu hamil (trimester I, II, dan III) tentang <i>stunting</i> yang meliputi pengertian <i>stunting</i> , ciri-ciri <i>stunting</i> , penyebab <i>stunting</i> , dampak <i>stunting</i> , dan pencegahan <i>stunting</i> yang diukur menggunakan daftar pertanyaan dan dikategorikan menjadi baik, cukup, dan kurang.	Kuisisioner	Ordinal Kurang : <60 Cukup : 60-79% Baik : 80-100%
Dukungan Suami	Upaya yang diberikan oleh suami kepada ibu hamil dan dirasakan oleh ibu hamil (trimester I, II, dan III) yang meliputi dukungan instrumental, emosional, informasi, dan penghargaan yang diukur menggunakan daftar pertanyaan dan dikategorikan menjadi tinggi, sedang, dan rendah.	Kuisisioner	Ordinal Rendah : <56% Sedang : 56-75% Tinggi : 76-100%
Sikap	Kehendak ibu hamil (trimester I, II, dan III) untuk berbuat terkait pencegahan <i>stunting</i> yang masih tertutup yang meliputi sikap kognitif, afektif, dan konatif yang diukur menggunakan daftar pertanyaan dan dikategorikan menjadi positif, netral, dan negatif.	Kuisisioner	Ordinal Negatif : <60% Netral : 60-79% Positif : 80-100%

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian. Penelitian ini menggunakan hipotesis alternatif (H_a) yaitu ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap pencegahan *stunting* pada ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Abang I dan ada hubungan dukungan suami dengan sikap pencegahan *stunting* pada ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Abang I.